

**PROSEDUR PELAKSANAAN DEPOSITO
BAROKAH PADA BANK JATIM SYARIAH
CABANG DARMO SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

REVIRA SELVIA PUSPITA DEWI

NIM: 2011110862

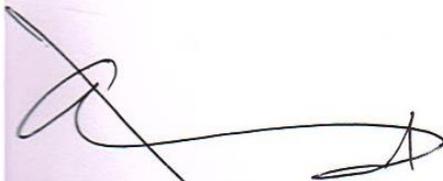
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Revira Selvia Puspita Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 30 Juni 1993
NIM : 2011110862
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pelaksanaan Deposito Barokah
Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo
Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal : 17 Maret 2014



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

Ketua Program Diploma
Tanggal : 17 Maret 2014



Kautsar R. Salman, SE. Ak. MSA. SAS.

1. Latar Belakang

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif kepada setiap orang yang ingin menyimpan dananya pada bank, namun khawatir akan adanya riba yang jelas tidak diperbolehkan dalam islam. Karena sistem perbankan syariah saling menguntungkan kedua belah pihak baik nasabah ataupun bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Dengan berbagai macam produk serta layanan jasa perbankan yang sesuai dengan syariat islam, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh masyarakat. Salah satu bank syariah dengan kredibilitas tinggi adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah Cabang Darmo Surabaya. Berbagai macam produk dana dan pelayanan jasa unggulan diberikan Bank Jatim Syariah kepada calon nasabah. Salah satu bentuk produk yang ditawarkan kepada calon nasabah apabila ingin menyimpan dananya adalah dalam bentuk Deposito, yang pada Bank Jatim Syariah dinamakan Deposito Barokah.

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan dan pencairan Deposito Barokah.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

3. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan Deposito Barokah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.
4. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah pada Deposito Barokah.
5. Untuk mengetahui kelebihan dan hadiah yang ditawarkan dari Deposito Barokah.
6. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.
7. Untuk mengetahui penyelesaian terhadap hambatan yang terjadi pada Deposito Barokah.

3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, sebagai pemberi kontribusi perluasan cakrawala berpikir dalam bidang Perbankan, khususnya yang berkaitan dengan produk pendanaan.
2. Bagi Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya, menjadi masukan dalam memperkenalkan produk yang dimiliki.
3. Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi dan menambah studi pustaka untuk penelitian di bidang kualitas produk perbankan.
4. Bagi Perguruan Tinggi, menjadi tambahan sumber informasi dan wawasan baru kepada dunia akademis.
5. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi lingkup pembahasan beserta pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi.

5. Subyek Penelitian

PT. Bank Jatim Unit Syariah merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari Bank Jatim Konvensional yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, yang mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005. Seiring banyaknya minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah membuat unit usaha ini berkembang dengan pesat, yang didukung dari tersedianya berbagai produk BTN KC Syariah yang lengkap, mulai dari pendanaan (*funding*), pembiayaan (*lending*) serta layanan jasa yang semuanya berbasis syariah.

6. Pembahasan

Persyaratan Pembukaan Deposito Barokah :

1. Mengisi formulir pembukaan Deposito Barokah Bank Jatim Syariah
2. Setoran minimal Rp. 1.000.000
3. Untuk nasabah perorangan :

Menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku seperti
KTP/SIM/PASPOR

4. Untuk nasabah badan usaha/perusahaan :

Menyerahkan fotocopy akte pendirian usaha, NPWP, dokumen identitas
pengurus, surat kuasa asli.

Persyaratan Pencairan Deposito Barokah :

1. Menyerahkan bilyet deposito barokah
2. Harus ada tanda tangan yang bersangkutan pada bilyet deposito
3. Mengisi formulir pencairan deposito barokah
4. Apabila pengambilan dananya ingin diwakilkan oleh pihak lain maka harus menyertakan surat kuasa dari pemilik deposito barokah tersebut.

Prosedur Pembukaan Deposito Barokah

Calon nasabah datang ke Bank menemui CS. Kemudian CS akan menjelaskan persyaratan pembukaan deposito barokah dan meminta nasabah untuk mengisi formulir pembukaan dan melampirkan kartu identitas. Bila pembukaan deposito barokah menggunakan uang tunai maka calon nasabah diminta mengisi slip penyetoran dan diserahkan ke Teller namun apabila calon nasabah ingin dananya diambil melalui rekeningnya (non tunai) maka teller akan melakukan pendebetn rekening nasabah yang bersangkutan. Pada saat yang bersamaan CS meminta otorisasi/persetujuan dari Penyelia PN (Pelayanan Nasabah) atas pembukaan deposito barokah. Setelah mendapat persetujuan maka bilyet deposito sudah bisa diprint dan diserahkan kepada nasabah.

Prosedur Pencairan Deposito Barokah

Nasabah datang menemui CS untuk mengajukan permohonan pencairan deposito barokah. Kemudian CS akan menanyakan alasan mengapa deposito dicairkan sebelum jatuh tempo. Selanjutnya, nasabah diminta untuk mengisi slip aplikasi pencairan deposito dan menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor). CS juga akan meminta bilyet deposito nasabah serta meminta nasabah untuk menandatangani bagian belakang bilyet depositonya sebanyak 2 kali kemudian ditempel materai. Apabila dana yang dicairkan ingin diambil secara tunai maka nasabah diminta mengisi slip penarikan dan menyerahkan ke Teller untuk diproses atau jika tidak ingin diambil secara tunai maka Teller akan melakukan pemindahbukuan atas rekening nasabah yang bersangkutan. Pada saat yang bersamaan CS meminta otorisasi/persetujuan dari Penyelia PN (Pelayanan Nasabah) atas pencairan deposito barokah tersebut dan nasabah akan dikenakan biaya materai.

Cara Perpanjangan Deposito Barokah

Nasabah datang menemui CS untuk mengajukan permohonan perpanjangan deposito barokah. Kemudian CS akan meminta bilyet deposito nasabah yang sebelumnya untuk dicairkan terlebih dahulu dan CS akan menjelaskan kembali mengenai ketentuan produk deposito barokah. Setelah nasabah setuju mengenai ketentuan yang ada maka dilakukan akad atau perjanjian ulang antara pihak bank dengan nasabah. Apabila akad baru sudah terbentuk maka CS akan meminta persetujuan kepada Penyelia PN mengenai perpanjangan pada deposito barokah secara manual. Ketika sudah mendapat persetujuan dari Penyelia PN maka CS

diperbolehkan untuk membuat bilyet deposito baru dengan CIF (*Customer Information File*) yang lama.

Kelebihan dan Hadiah Deposito Barokah

Merupakan layanan investasi yang aman untuk nasabah, biaya administrasi yang kecil yaitu hanya biaya materai sebesar Rp. 6000/materai, bagi hasil yang diberikan bank kepada nasabah besar (diatas 5%), besarnya bagi hasil yang diberikan pihak bank kepada nasabah tidak tergantung oleh BI rate sehingga naik atau turunnya bagi hasil tidak fluktuatif/tidak drastis, untuk *prime customer* atau nasabah yang diprioritaskan apabila deposito barokahnya dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo maka nasabah tidak akan dikenakan *pinalty*, apabila nasabah atau deponan menempatkan dananya pada deposito barokah dengan nominal diatas 1 Milyar maka bank akan memberikan tambahan special nisbah atau hadiah berupa souvenir.

Perhitungan Bagi Hasil Deposito Barokah

Kelebihan yang ditawarkan Bank Jatim Syariah terhadap produk Deposito Barokah yaitu bagi hasil yang besar. Pada Bank Jatim Syariah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah bergantung pada jangka waktu deposito dan besarnya pendapatan dari penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank.

Rumus perhitungan deposito barokah

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{pokok x pend. yg dibagihasilkan x besarnya nisbah}}{\text{saldo rata - rata deposito}} \times \text{pajak } 20\% > 7,5 \text{ juta}$$

7. Kesimpulan

Deposito Barokah adalah Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip *mudharabah muhlaqah* dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah. Produk ini memiliki jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Ketentuan produk ini adalah tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo.

Deposito Barokah menggunakan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* dimana nasabah atau *shahibul maal* memberi kuasa kepada bank atau *mudharib* secara penuh untuk menjalankan usaha tanpa batasan apa pun yang berkaitan dengan usaha tersebut. Setoran minimal untuk deposito barokah sebesar Rp. 1.000.000. Besarnya bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah bergantung pada jangka waktu deposito barokah yang dipilih oleh nasabah dan besarnya pendapatan dari penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank.

8. Saran

1. Diadakan pelatihan *service excelent* bagi karyawan khususnya untuk *frontliner* atau karyawan yang secara langsung berhadapan dengan nasabah dengan tujuan untuk menghadapi nasabah dengan berbagai macam karakter yang berbeda - beda.
2. Pihak bank harus membuat contoh untuk pengisian CIF. Dengan contoh tersebut nasabah tidak akan mengalami kesulitan dalam pengisian CIF dan CS tidak perlu mengisi data yang seharusnya diisi oleh nasabah yang bersangkutan.
3. Meningkatkan pemasaran terhadap produk - produknya tidak hanya melalui media cetak seperti brosur, koran, majalah dan media elektronik

seperti membuat iklan mengenai produk - produk tersebut, melainkan lebih sering untuk melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat tentang produk - produk yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah beserta keunggulan yang ditawarkan serta mengadakan pameran untuk produk - produknya. Agar nasabah lebih mengenal akan produk - produk yang ada pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Thamrin dan Tantri Francis, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman. A Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi keempat. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Adrian Sutedi. 2009. *Perbankan Syariah :Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Huda, Nurul, dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tnjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah: Berbasis PSAK Syariah*. Edisi Pertama. Padang: Penerbit Akademia Permata.
- Slamet Wiyono. 2010. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*. Jakarta: Grasindo.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafi'i, Muhammad Antonio. 2010. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: Gema Insani.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Banksyariah. 2012. Prinsip-Prinsip Bank Syariah (online), (<http://www.bank-syariah.net/2012/07/prinsip-bank-syariah.html> diakses 10 Desember 2013)
- Koperasisyariah. 2012. Bank umum konvensional, (online), (<http://www.koperasisyariah.com/bank-umum-konvensional/>diakses 20 November 2013)
- Okezone. 2011. Mengenal Bank Syariah, (online), (<http://economy.okezone.com/read/2011/08/01/316/486555/redirect> diakses 15 November 2013)

Rimalrimaru. 2013. Pengertian Pelaksanaan (online), (<http://rimalrimaru.com/pengertian-pelaksanaan/>diakses 21 November 2013)

Wikipeda. 2013. Pengertian Bank, (online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>. diakses 21 Desember 2013) Wordpress. 2011. Jenis - Jenis Bank, (online), (<http://indonesi4ku.wordpress.com/2011/03/15/pengertian-klasifikasi-tugas-fungsi-kegiatan-serta-peranan-bank/>diakses 5 Desember 2013)